

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik responden pasien pre operasi di RSI Aisyiyah Malang pada bulan Maret-April 2025 hampir setengahnya berusia 46 – 60 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, sebagian besar tingkat pendidikan terakhir SMA, sebagian besar menjalani operasi dengan bedah minor, dan hampir setengahnya menjalani operasi onkologi.
2. Tingkat ansietas pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang sebelum diberikan intervensi berupa pendampingan spiritual doa didapatkan hasil terdapat 7 responden mengalami ansietas ringan dan 93 responden mengalami ansietas sedang.
3. Tingkat ansietas pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang sesudah diberikan intervensi berupa pendampingan spiritual doa didapatkan hasil terdapat 6 responden dengan tingkat ansietas normal atau tidak cemas, 92 responden dengan tingkat ansietas ringan, dan 2 responden dengan tingkat ansietas sedang.
4. Hasil dari pengaruh pendampingan spiritual doa terhadap tingkat ansietas pada pasien pre operasi di RSI Aisyiyah Malang dengan uji wilcoxon menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig (2-tailed)) sebesar 0,000. Dikarenakan nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari

tingkat signifikansi yang ditetapkan atau $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna tingkat ansietas sebelum dan sesudah perlakuan pendampingan spiritual doa pada pasien pre operasi di RSI Aisyiyah Malang. Hasil nilai $Z = -9,749$. menunjukkan tingkat perbedaan yang sangat signifikan antara tingkat ansietas sebelum dan sesudah intervensi, dimana rata-rata tingkat ansietas sesudah intervensi lebih kecil dari rata-rata ansietas sebelum intervensi. Nilai Z negatif pada hasil uji statistik (Negative ranks) menunjukkan bahwa terjadi penurunan ansietas dari pre test ke post test sebanyak 96 responden dengan mean ranks 48,50 atau adanya pengaruh yang signifikan antara pendampingan spiritual doa terhadap tingkat ansietas pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi Rumah Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang diharapkan dapat mempertahankan penerapan pendampingan spiritual doa dalam mengatasi ansietas pre operasi disemua tindakan.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Bagi mahasiswa praktik klinik keperawatan khususnya di unit bedah diharapkan dapat menerapkan pendampingan spiritual doa sesuai keyakinan masing-masing pada pasien pre operasi dalam upaya menurunkan tingkat ansietas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi salah satu pengetahuan dan referensi tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama tentang pengaruh pendampingan spiritual; doa terhadap tingkat ansietas pada pasien pre operasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan faktor lain dan

mengembangkan desain penelitian lainnya yang bersifat parametrik seperti jenis anastesi yang akan digunakan, kondisi lingkungan ruangan, dan dukungan keluarga sebagai penelitian dalam mengukur tingkat ansietas pre operasi.

4. Bagi Responden

Bagi para responden diharapkan dapat menerapkan teknik berdoa sebagai salah satu cara yang efektif untuk mengurangi ansietas. Aktivitas berdoa juga dapat menjadi momen refleksi diri yang membantu individu mengelola emosi negatif, mengurangi ketegangan mental, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan